

---

## Adira Finance Menyalurkan Pembiayaan Baru Sebesar Rp8,1 Triliun Selama Tiga Bulan Pertama Tahun 2014

\*\*\*

*Piutang Pembiayaan yang Dikelola Tumbuh 8% menjadi Rp48,5 Triliun*

Perubahan kondisi bisnis yang terjadi pada tahun lalu dampaknya masih berlanjut dalam kuartal I tahun ini. Hal ini dapat dilihat dari suku bunga pinjaman yang masih tinggi, disertai dengan likuiditas yang masih ketat. Inflasi tahunan pun masih tinggi pada tingkat 7,32% pada Maret 2014 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan nilai tukar rupiah yang masih belum stabil. Hal ini berdampak pada penjualan otomotif nasional. Berdasarkan data yang dirilis oleh Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AIS) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan sepeda motor nasional pada Kuartal I-2014 ini stabil sebanyak 2,0 juta unit, sementara penjualan mobil nasional mencatat pertumbuhan sebesar 11% menjadi 328 ribu unit dimana pertumbuhan ini melambat bila dibandingkan pertumbuhan mobil nasional sebesar 18% dari periode yang sama tahun lalu.

"Sebagai perusahaan pembiayaan yang memfokuskan usahanya dalam pembiayaan otomotif, kondisi bisnis diatas juga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Namun kami tetap berupaya untuk menjaga kinerja dengan melakukan berbagai upaya, termasuk dengan melakukan optimalisasi kapasitas, menjaga pertumbuhan usaha, serta mengelola risiko dengan sebaik mungkin. Kami senang masih bisa mencatat laba bersih sebesar Rp411 miliar pada Kuartal I-2014 bila dibandingkan Rp336 miliar pada periode sama tahun lalu. Piutang pembiayaan yang dikelola (*Managed Receivables*) pun dapat tumbuh 8% menjadi Rp48,5 triliun hingga akhir bulan Maret 2014," ujar Bapak Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance.

"Pada Kuartal I-2014, pembiayaan baru yang disalurkan Adira Finance tumbuh 15% atau sebesar Rp8,1 triliun dibandingkan Kuartal I-2013 tahun lalu sebesar Rp7,0 triliun. Penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp8,1 triliun ini terdiri dari 56% pembiayaan sepeda motor dan sisanya adalah pembiayaan mobil. Secara unit, kami menyalurkan 440 ribu unit kendaraan bermotor. Pangsa pasar untuk sepeda motor baru kami pun menunjukkan perbaikan. Bila pada Kuartal I-2013 lalu hanya tercatat sebesar 9,6%, pada Kuartal I-2014 ini telah kembali tumbuh menjadi 11,5%. Sementara pangsa pasar untuk mobil baru masih terjaga stabil pada tingkat 4,7%", papar Bapak Hafid Hadeli selaku Direktur Pemasaran Pembiayaan.

Hingga akhir bulan Maret 2014, Adira Finance mengoperasikan 662 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 28 ribu karyawan. "Sudah sejak tahun 2013 lalu kami terus melakukan optimalisasi kapasitas untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses dan sumber daya, dengan demikian produktifitas pun dapat meningkat. Kami juga terus berupaya meningkatkan layanan kami kepada nasabah dan melakukan inovasi pada produk serta inovasi secara operasional juga melalui pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia", jelas Bapak Marwoto Soebiakno, Wakil Direktur Utama Perusahaan.

"Melalui kebijakan *credit underwriting* dan *collection management* yang lebih berhati-hati, sampai saat ini Adira Finance berhasil mempertahankan kualitas aktiva produktifnya yang ditunjukkan oleh rasio NPL (termasuk *joint-financing*) yang terus membaik di level 1,3% di Kuartal I-2014 dibandingkan 1,5% tahun sebelumnya sedangkan *Cost of Credit* (termasuk *joint-financing*) membaik menjadi 3,6% di Kuartal I-2014 dari 4,0%", ucap Bapak Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko. "Kedepannya, kami akan terus berusaha untuk menjaga kualitas aktiva produktif kami di bawah 2% guna terus mempertahankan kinerja Perusahaan serta meningkatkan daya saing kami di pasar", lanjutnya.

---

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan

**Perry B. Slangor**/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investor Relation

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

Dari sisi pendanaan, Perusahaan masih memfokuskan diri dalam mencari alternatif pendanaan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas melalui diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui skema pembiayaan bersama (*joint-financing*) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, maupun melalui pinjaman dari pasar modal dan perbankan. Posisi Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (DER) Perusahaan tercatat pada *level* 3,5 kali. “Sebagai bagian dari inisiatif pendanaan tahun ini, pada hari Senin yang lalu, tanggal 28 Januari 2014, kami juga baru menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi sebesar US\$300 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapore Branch), Citibank, N.A., dan Deutsche Bank AG (Singapore Branch). Pinjaman ini memiliki tenor 3 tahun. Seluruh pinjaman sindikasi ini akan di-*hedging*. Kebijakan Perusahaan untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan telah membantu Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya serta telah menghasilkan biaya pendanaan yang lebih kompetitif dan optimal”, ujar Bapak I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance.

“Kami akan terus berupaya untuk mencapai target pertumbuhan pembiayaan sebesar 8%-10% untuk tahun 2014 melalui inisiatif efisiensi dan optimalisasi di setiap lini usaha kami. Namun pada saat yang sama, kami pun akan terus memantau perkembangan bisnis dan menyesuaikan dengan kondisi pasar yang ada sehingga dapat menyusun strategi yang tepat untuk menghadapi kondisi yang penuh dengan tantangan saat ini”, tutup Bapak Willy Suwandi Dharma.

#### Mengenai Adira Finance:

*Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan awal sebesar 75,0%, dan di tahun 2009 menambah 20,0% kepemilikan saham Adira Finance sehingga kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan menjadi 95,0%.*

---

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan

**Perry B. Slangor**/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investor Relation

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)